

LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Lembar Kuesioner *Numeric Rating Scale* (NRS)

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

A. Data Responden

Hari/tanggal

1. Nama Klien (inisial) :
2. No. RM :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin : :
5. Riwayat Operasi :

pernah

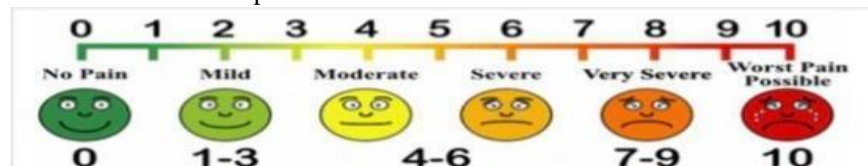
Tidak pernah

6. Pemberian Obat Analgetik : Ya/Tidak Pukul :

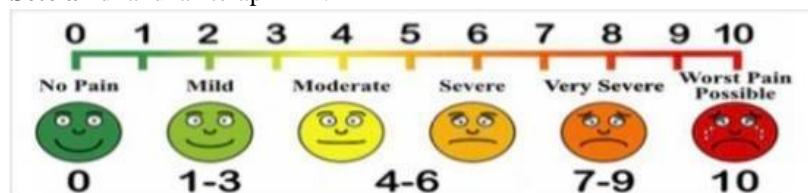
B. Petunjuk Pengisian

Lingkari angka dibawah ini, yang menunjukkan skala nyeri anda dari 0-10!

Sebelum dilakukan terapi zikir:



Setelah dilakukan terapi zikir:



Keterangan :

- 0 : Tidak Nyeri
- 1-3 : Nyeri Ringan
- 4-6 : Nyeri Sedang
- 7-9 : Nyeri Berat
- 10 : Nyeri Sangat Berat

Lampiran 2 :

Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Zikir

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN
TERAPI ZIKIR**

Pengertian	Terapi dzikir merupakan serangkaian kegiatan untuk mengingat Allah SWT dengan relaksasi pikiran dan melantunkan ucapan pujian kepada Allah SWT (Ridha, 2017).
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengagungkan Allah SWT2. Mensucikan hati dan jiwa3. Mengagungkan Allah selaku hamba yang bersyukur4. Dzikir dapat menyehatkan tubuh5. Dapat menyembuhkan penyakit dengan metode ruqyah6. Mencegah manusia dari bahaya nafsu
Durasi Intervensi	10-15 Menit.
Prosedur	Langkah berdzikir untuk mengatasi nyeri menurut Soliman dan Mohamed tahun (2015), yaitu: <ol style="list-style-type: none">1. Mengatur posisi rileks2. Menutup kedua mata3. Melakukan nafas dalam agar tercapai relaksasi selama 5 menit4. Berdzikir dengan mengucapkan bismillah terlebih dahulu kemudian dimulai dengan mengucapkan <i>subhanallah</i> (33x),5. Berdzikir dengan mengucapkan <i>Alhamdulillah</i> (33x),6. Berdzikir dengan mengucapkan <i>Allahuakbar</i> (33x),7. Berdzikir dengan mengucapkan <i>Laa ilaha illallah</i> (33x).8. Masingmasing diucapkan 33 kali dalam waktu 10-15 menit. Pada saat mengucapkan dzikir diikuti dengan menghitung tasbih9. Membuka kedua mata secara perlahan-lahan
Hasil	Dokumentasikan nama responden, tanggal, jam tindakan, hasil yang diperoleh.